

LANSKAP BUDAYA KAWASAN WISATA CANDI SINGOSARI MALANG

Elan Gajmar¹ dan Lisa Dwi Wulandari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: elangajmar@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Candi Singosari merupakan suatu tatanan lanskap budaya yang menyimpan nilai – nilai sejarah di dalamnya. Keberadaan situs purbakala, yaitu Candi Singosari dan Arca Dwarapala yang berada di tengah – tengah pertumbuhan masyarakat yang semakin tinggi diiringi dengan pembangunan, hal ini bisa mengancam tatanan lanskap budaya. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui 13 elemen karakteristik lanskap budaya yang terbentuk pada kawasan Candi Singosari, yaitu: sistem dan ciri alam, topografi, organisasi keruangan, tata guna lahan, tradisi budaya, penataan cluster, bangunan dan struktur, tata sirkulasi, ruang terbuka, view dan vista, fitur – fitur air buatan, berskala kecil, dan kawasan arkeologis , dengan metode kualitatif deskriptif. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan karakteristik lanskap budaya kawasan Candi Singosari yang tentunya perlu kerjasama antara pemerintah yang berwenang dengan masyarakat.

Kata kunci: lanskap budaya, karakteristik, kawasan candi singosari

ABSTRACT

Singosari Temple area is a cultural landscape that stores historical values in it. The existence of ancient sites, namely Singosari Temple and Dwarapala Statues which are in the midst of community growth that is increasingly high accompanied by development, this could threaten the order of the cultural landscape. The purpose of this study aims to identify and find out the 13 elements of cultural landscape characteristics formed in the Singosari Temple area, namely: natural systems and features, topography, spatial organization, land use, cultural traditions, structuring clusters, buildings and structures, circulation systems, open spaces , view and vista, artificial water features, small scale, and archaeological areas, with descriptive qualitative methods. It is hoped that this research can contribute to the improvement of the characteristics of the cultural landscape of the Singosari Temple area, which of course requires collaboration between the government authorities and the citizens.

Keywords: cultural landscape, summary, characteristics, singosari temple area